

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa metode GIST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVA SDN S di Kota Bandung. Menjawab atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 dan kurikulum 2013. Sistematika RPP yang dibuat memuat: 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; 3) Kelas/semester; 4) Materi pokok; 5) Alokasi waktu; 6) Kompetensi dasar; 7) indikator pencapaian kompetensi; 8) Tujuan pembelajaran; 9) Materi pembelajaran; 10) Model dan pendekatan pembelajaran; 11) Media pembelajaran; 12) Sumber belajar; 13) Langkah-langkah pembelajaran; 14) Penilaian hasil pembelajaran. RPP pada penelitian tindakan kelas berbeda dengan RPP pada pra siklus. perbedaannya terletak pada langkah pembelajaran. Sebab pada RPP penelitian tindakan kelas menerapkan metode GIST dan bentuk LK yang disesuaikan dengan metode GIST. Tahapan metode GIST yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran yakni: Tahap prabaca, tahap membaca, dan tahap pascabaca.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *GIST* berpusat pada aktivitas siswa dengan memaksimalkan pengalaman belajar yang dilakukan oleh siswa. Tahapan metode GIST terdiri dari pembangkitan skemata, pengarahan cara menulis ringkasan, dan pembentukan kelompok diskusi pada tahap prabaca. Pada tahap membaca, siswa diarahkan untuk mengidentifikasi kata kunci yang dibicarakan dalam setiap paragraf, menandai informasi penting dan kata-kata sulit, serta diskusi kelompok untuk dapat memahami dan meringkas teks bacaan. Tahap terakhir yakni tahap pascabaca, dimana siswa membuat kesimpulan keseluruhan teks, mempresentasikan hasil, dan menuliskan ringkasan teks berdasarkan pemahaman individu.

3. Penerapan metode GIST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar di Kota Bandung. Peningkatan dapat terlihat dari ketuntasan belajar klasikal di kelas yang menunjukkan hasil 66,33 pada siklus 1 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 90%. Ketuntasan belajar klasikal yang dicapai telah melampaui kriteria keberhasilan penelitian dengan indikator 80% ketuntasan belajar klasikal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode GIST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IVA Sekolah Dasar di Kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

a. Guru

- 1) Pada tahap prabaca, guru sebaiknya membuat kontrak belajar dengan siswa untuk mempermudah pengelolaan kelas di tahap membaca dan pascabaca. Guru juga harus menjelaskan tahapan membaca yang akan dilalui siswa dengan jelas dan pemilihan kata yang baik. Hal ini agar dimengerti oleh siswa dan tidak banyak bertanya lagi ketika pelaksanaan tahap membaca dan pascabaca.
- 2) Pada tahap membaca, guru hendaknya membimbing siswa dengan lebih perhatian ketika berkeliling pada setiap kelompok untuk membantu siswa yang kesulitan. Guru sebaiknya meminta siswa untuk menandai informasi penting dalam paragraf untuk membantu siswa dalam meringkas teks dengan tepat.
- 3) Pada tahap pasca baca, guru sebaiknya membuka diskusi sebelum siswa diberikan tugas individu untuk mengevaluasi hasil pekerjaan setiap kelompok dalam membuat kesimpulan. Hal ini melatih siswa berpikir analitis.
- 4) Guru harus lebih kreatif dalam memilih dan membuat media pembelajaran agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam suasana belajar yang kondusif.
- 5) Guru sebaiknya menyediakan bahan ajar teks dalam satu lembar HVS namun menggunakan pewayang pandang untuk menutupi setiap paragraf agar siswa

lebih rapi, mudah, dan tidak merasa terganggu dengan potongan teks menjadi beberapa bagian hingga tercecer.

- 6) Guru hendaknya memilih hari yang tepat dalam pelaksanaan tindakan agar semua langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tidak tergesa-gesa apabila akan melaksanakan tindakan selanjutnya.

b. Peneliti Lain

- 1) Penerapan metode pembelajaran GIST disarankan untuk diterapkan pada pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dikelas tinggi lainnya seperti kelas lima dan enam sebagai pemecahan masalah keterampilan membaca pemahaman siswa hal ini dikarenakan karakteristik kelas tinggi yang sudah memiliki skemata yang cukup luas untuk dapat dikaitkan dengan teks sehingga menciptakan suasana pembelajaran konstruktivisme yang berpusat pada siswa.
- 2) Pada penerapan metode pembelajaran GIST disarankan untuk menyiapkan media pembelajaran yang lebih variatif dan guru harus lebih mempelajari media pembelajaran berbasis teknologi digital agar siswa lebih tertarik selama proses kegiatan membaca.
- 3) Disarankan sebelum menerapkan metode pembelajaran GIST, terlebih dahulu menganalisis kebutuhan peserta didik dalam indikator membaca pemahaman mana yang lebih *urgent* untuk menjadi fokus pembelajaran. Disarankan juga untuk melakukan analisis karakteristik peserta didik dahulu agar dapat menerapkan tahapan metode pembelajaran GIST dengan sesuai pertimbangan kondisi kelas.

c. Pihak Sekolah

- 1) Dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih baik dan lengkap untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah seperti ketersediaan proyektor, *speaker*, dan buku bacaan yang bervariasi.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah melalui adanya program terhadap guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas setiap periode waktu tertentu.